

PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BOLA VOLI

Asyfa Nurul Rahma¹, Rekha Ratri Julianti², Abdul Salam Hidayat³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeristas Singaperbangsa Karawang
2110631070056@student.unsika.ac.id¹, rekha.ratri@fkip.unsika.ac.id²,
abdul.salamhidayat@fkip.unsika.ac.id³

Abstrak

Asyfa Nurul Rahma 2110631070056: Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bola Voli. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran bola voli terhadap pembentukan karakter siswa dan untuk mengetahui efektivitas pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran bola voli. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 TelukJambe. Populasi penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 1 TelukJambe yang berjumlah 358 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling* sebanyak 5 orang per kelas. Bentuk desain penelitian menggunakan *one-group pretest-posttest*. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen angket pembentukan karakter siswa. Hasil dari penelitian ini memberikan hasil yang signifikan pada rata-rata sebelum dan sesudah pemberian perlakuan (*treatment*). Adapun rata-rata *pretest* 173.80 dan rata-rata *posttest* 182.78 hasil tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Sedangkan hasil perhitungan pengujian hipotesis uji paired sampel T test dengan data yang diperoleh dari penelitian adalah nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bola voli dapat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 TelukJambe.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Pembelajaran Bola Voli, Nilai-Nilai Karakter.

Abstract

Asyfa Nurul Rahma 2110631070056: Character Formation of Students Through Volleyball Learning. This research is a quantitative study. The purpose of this research is to determine the impact of volleyball learning on the character formation of students and to ascertain the effectiveness of character formation through volleyball learning. This study employs an experimental method. The research was conducted at SMA Negeri 1 TelukJambe. The population of this research consists of the tenth-grade students of SMA Negeri 1 TelukJambe, totaling 358 students. The sample used in this study is Simple Random Sampling, comprising 5 individuals per class. The research design used is a one-group pretest-posttest design. The research instrument utilized a questionnaire on the

character formation of students. The results of this research show significant outcomes in the average results before and after the treatment. The average pretest score was 173.80 and the average posttest score was 182.78, indicating a significant increase. Meanwhile, the results of the hypothesis testing using the paired sample T-test with data obtained from the study showed a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, meaning there is a significant effect between the average scores before and after the treatment. It can be concluded that volleyball learning can influence the character formation of 10th-grade students at SMA Negeri 1 TelukJambe.

Keywords: *Character Formation, Volleyball Learning, Character Values.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, atau yang biasa dikenal sebagai penjas, merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa melalui kegiatan fisik seperti olahraga. Menurut Hanief et al., dalam (Susanto et al., 2021) menyatakan bahwa penjas merupakan aspek esensial dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan jasmani, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang mencakup nilai-nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan.

Tiga domain utama dalam pendidikan jasmani yakni afektif, kognitif, dan psikomotor yang merupakan fokus pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, perhatian sering kali lebih tertuju pada aspek kognitif dan psikomotor, sementara ranah afektif masih belum optimal. Padahal, nilai-nilai afektif seperti kedisiplinan dan tanggung jawab sangat penting untuk dikembangkan, terutama dalam konteks pembelajaran di sekolah.

Bola voli merupakan permainan bola yang termasuk salah satu contoh dari cabang olahraga bola besar. Bisa dikatakan permainan ini termasuk ke dalam kategori pertandingan karena melibatkan dua tim yang saling berhadapan untuk mendapatkan hasil pertandingan. Pencetusnya adalah William G. Morgan yang merupakan guru pendidikan jasmani di Amerika Serikat. Ia sangat terinspirasi dari permainan permainan bola basket. Inspirasi tersebut dia dapatkan setelah bertemu dengan James Naismith yang merupakan pencetus olahraga bola basket.

Menurut Aprilianto dalam (Nurulita & Arfanda, 2020) dalam permainan bola voli syarat utama yang harus dipahami yaitu menguasai teknik dasar yang terdiri atas dua macam yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola berupa gerakan-

gerakan khusus yang mendukung teknik dengan bola, sedangkan teknik dengan bola adalah cara memainkan bola dengan anggota badan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada jenjang pendidikan SMA materi permainan bola voli diajarkan di kelas X, kelas XI, dan kelas XII, sehingga waktu yang tersedia untuk pembelajaran materi bola voli cukup.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 TelukJambe Timur pembelajaran bola voli belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana pembentukan karakter siswa. Sebagian besar guru terfokus pada aspek teknis dan taktis permainan tanpa mengaitkannya secara eksplisit dengan pengembangan nilai-nilai karakter. Dalam hal ini membentuk karakter siswa, perlu adanya pembaruan dalam pembelajaran, yaitu karakter disiplin, tanggung jawab, jujur, percaya diri, dan kerjasama. Berkaitan dengan uraian diatas yang dijelaskan peneliti ingin mengkaji permasalahan yang timbul dalam latar belakang masalah dengan mengangkat judul "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bola Voli".

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka akan adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran bola voli terhadap pembentukan karakter siswa.
2. Untuk mengetahui efektivitas pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran bola voli.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Pembelajaran

Secara terminologis, pembelajaran merujuk pada proses, tindakan, atau metode dalam memberikan pengajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa agar aktif dalam kegiatan belajar (Rahmalia & Sabila, 2024). Dengan demikian, pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu upaya untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar secara optimal.

Sebagai suatu proses, pembelajaran melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang dirancang oleh pendidik. Melalui interaksi ini, diharapkan terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengoordinasikan lingkungan agar dapat menunjang terjadinya perubahan tersebut. Dalam konteks ini, pembelajaran juga dapat dipahami sebagai usaha

sadar pendidik untuk membantu siswa mengalami proses belajar secara efektif (Panjaitan & Hafizzah, 2025).

Prastawati & Mulyono (2023) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang memungkinkan guru menyampaikan materi pelajaran dan siswa menerimanya secara sistematis. Proses ini melibatkan interaksi timbal balik dalam kegiatan belajar-mengajar di lingkungan belajar tertentu, yang pada akhirnya mengarah pada perubahan positif sebagai hasil dari pembelajaran.

2. Pengertian Bola Voli

Olahraga bola voli merupakan cabang olahraga yang sangat berkembang pesat di Indonesia baik di lingkungan sekolah, instansi pemerintah, swasta, perguruan tinggi maupun di lingkungan umum (Pratiwi et al., 2020). Bola voli termasuk dalam kategori permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing terdiri atas enam orang pemain. Setiap regu bertugas untuk memantulkan bola melewati net dan berupaya mematikan gerakan lawan agar tidak mampu mengembalikan bola hasil pukulan atau pantulan dari regu lawan (Setiawan, 2022). Menurut Drikos et al., (2022) dalam (Perwira et al., 2024) menyatakan bahwa keterampilan dasar seperti servis, passing dan smash merupakan faktor kunci yang mempengaruhi performa tim dalam pertandingan bola voli. Dengan demikian untuk menjadi regu atau tim yang kompak maka antar pemain harus menguasai teknik dasar permainan bola voli secara individual. Untuk mendapatkan teknik-teknik dasar yang baik atau sempurna dapat dikuasai dengan melakukan latihan yang teratur dan terprogram secara tepat. Metode-metode latihan yang tepat akan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain (Destriana et al., 2021).

3. Pengertian Karakter

Istilah karakter secara harfiah berasal dari Bahasa latin “*charakter*”. Menurut Kamisa dalam Kusuma, 2020 karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang membedakan seseorang dari orang lain. Secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia yang terbentuk dari berbagai faktor kehidupan, seperti lingkungan keluarga, pendidikan, pergaulan, dan pengalaman hidup (Ulfah et al., 2022). Oleh karena

itu, karakter memiliki peran penting dalam menentukan sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter identik dengan akhlak, etika, dan moral. Sehingga karakter dapat diartikan sebagai perilaku manusia secara universal meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan dirinya, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungannya. Yang dapat terwujud dalam bentuk pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berlandaskan norma agama, hukum, tatakrama, budaya dan adat istiadat (Samrin, 2020). Karakter merupakan suatu hal yang paling utama dalam diri seseorang yang bisa mengembangkan karakter psikologi seseorang dan menghasilkan tabiat yang setara dengan dirinya atau yang cocok dengan dirinya dalam situasi yang berbeda (Padila, 2022).

4. Pengertian Pembentukan Karakter

Menurut Doni Koesoema, pembentukan karakter siswa mencakup beberapa hal penting, antara lain pembiasaan perilaku sopan, kesadaran terhadap kebersihan, kerapian, dan ketertiban, serta pembiasaan untuk bersikap jujur dan disiplin. Proses pembentukan karakter ini memiliki tujuan yang jelas, yaitu membentuk kepribadian siswa secara utuh, dan harus disertai dengan metode transfer nilai yang tepat agar tidak hanya berhenti pada ranah kognitif semata. Pembelajaran yang hanya menitikberatkan pada aspek kognitif tidak akan efektif apabila tidak selaras dengan kepribadian dan tata krama pelaksana ilmu tersebut. Sayangnya, sebagian besar pendidik masih berasumsi bahwa perkembangan aspek kognitif secara otomatis akan diikuti oleh perkembangan aspek emosional. Padahal, pendidikan karakter yang efektif harus melibatkan ketiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, di mana aspek emosional memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian siswa (Imamah et al., 2021).

Pembentukan karakter pada dasarnya merupakan proses internalisasi nilai-nilai karakter melalui pemberian pemahaman dan pengetahuan yang dapat menumbuhkan keyakinan siswa untuk berperilaku baik, disertai dengan bimbingan serta pengawasan agar nilai-nilai tersebut dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari (Wally, 2022). Proses ini dilakukan secara sadar dan terarah untuk menanamkan serta mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif dalam diri peserta didik.

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Moh Kasiram (Charismana et al., 2022). Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat menganalisis data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian ekperimental. Pada penelitian dengan menggunakan metode ini harus diadakannya suatu percobaan dengan perlakuan atau disebut juga dengan "*Treatment*". Untuk mengetahui hasil dari pengaruh variabel-variabel yang di teliti. Dengan adanya suatu metode eksperimen ini, di harapkan dapat memberikan suatu hasil dan jawaban dari setiap masalah yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengukur seberapa besar Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Bola Voli.

Desain penelitian ini merupakan suatu rencana untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Desain ini memberikan peneliti pemahaman yang lebih jelas mengenai cara penelitian serta bagaimana batasan-batasan di tentukan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *design pre-eksperimental design tipe one group pretest-posttest design* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal) (Sugiyono, 2020). Sebelum diberikan perlakuan, rancangan ini terdiri dari dua test yaitu *pretest* diberikan sebelum perlakuan dan *posttest* diberikan sesudah perlakuan. Adapun menurut Fitts and Posner penelitian eksperimen bisa dilakukan dengan 8 kali pertemuan. Pola penelitian metode *one group pretest-posttest design*.

Populasi merupakan seluruh kelompok yang akan di teliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah di tentukan peneliti (Amruddin et al., 2022). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Telukjambe Timur yang berjumlah 358 siswa dalam 10 kelas.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. *Simple random sampling* merupakan sebuah rancangan sampling yang paling sederhana ditinjau dari proses samplingnya maupun dari bentuk-bentuk analisisnya (Amruddin et al., 2022). Dalam penelitian ini peneliti mengambil perwakilan lima orang perkelasnya, sampel pada penelitian ini sebanyak 50 orang.

Dalam proses pengumpulan data dibutuhkan sebuah alat yang disebut instrumen. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pembentukan karakter siswa adalah angket.

Peneliti memilih menggunakan angket tertutup disebabkan oleh beberapa alasan, adapun sebagai berikut: (1) karena penulis menggunakan penelitian bersifat kuantitatif maka sesuai untuk penggunaan angket tertutup, (2) memberikan keleluasaan kepada responden untuk memberikan jawaban, dan (3) waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data relative lebih singkat.

1. Uji Validasi, merupakan alat ukur apakah instrumen yang digunakan akurat untuk mengukur apa yang akan diukur.
2. Uji Reabilitas, merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur apakah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan wawancara (*interview*), angket dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan data (Hardani, 2024).

Sebelum dilakukan pengkategorian, perlu dilakukan uji analisis yang diantaranya:

- a. Uji Analisis Statistik Deskriptif
- b. Uji Prasyarat Analisis
 - 1) Uji Normalitas (*Kolmogrov-Smirnov*)
 - 2) Uji Linearitas
- c. Uji Hipotesis (*Uji Paired Sampel T-Test*).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

a. Pretest

Statistics	
Pretest	
Mean	173.80
Std. Deviation	8.569
Range	41

Berdasarkan tabel diatas Statistik pretest ini menunjukkan bahwa dari 50 responden rata-rata skor yang diperoleh adalah 173,80. Standar deviasi sebesar 8,569 menunjukkan bahwa variasi skor relatif rendah. Skor minimum yang diperoleh adalah 145, sedangkan

skor maksimum adalah 186, dengan rentang skor sebesar 41. Secara keseluruhan, statistik ini memberikan gambaran tentang distribusi skor pretest yang relatif tinggi dan variasi skor yang relatif rendah.

b. Posttest

Statistics	
Posttest	
Mean	182.78
Std. Deviation	7.327
Range	37

Berdasarkan tabel di atas Statistik posttest ini menunjukkan peningkatan skor yang signifikan dibandingkan dengan pretest. Rata-rata skor posttest adalah 182,78. Standar deviasi sebesar 7,327 menunjukkan variasi skor yang relatif rendah. Skor minimum yang diperoleh adalah 159, sedangkan skor maksimum adalah 196, dengan rentang skor sebesar 37. Secara keseluruhan, statistik ini menunjukkan bahwa responden mengalami peningkatan skor yang signifikan setelah intervensi atau perlakuan, dengan distribusi skor yang relatif tinggi dan variasi skor yang relatif rendah.

2. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smimov)

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	0.112	50	0.156
Posttest	0.115	50	0.098

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data pretest dan posttest cenderung normal. Untuk pretest, nilai p adalah 0,156, yang berarti bahwa tidak ada bukti kuat untuk menolak hipotesis bahwa data pretest berasal dari distribusi normal. Demikian pula, untuk posttest, nilai p adalah 0,098, yang juga menunjukkan bahwa data posttest cenderung normal.

3. Uji Linearitas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Posttest * Pretest	Between Groups	(Combined)	2091.397	21	99.590	5.172	0.000
		Linearity	1375.691	1	1375.691	71.440	0.000
		Deviation from Linearity	715.706	20	35.785	1.858	0.065
	Within Groups		539.183	28	19.257		
	Total		2630.580	49			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil analisis hubungan antara pretest dan posttest. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok berdasarkan pretest, dengan nilai F sebesar 5,172 dan p-value yang sangat kecil ($p < 0,001$). Ini menunjukkan bahwa pretest memiliki pengaruh yang signifikan terhadap posttest. Selain itu, analisis linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang kuat antara pretest dan posttest, dengan nilai F sebesar 71,440 dan p-value yang sangat kecil ($p < 0,001$). Namun, deviasi dari linearitas tidak signifikan ($p = 0,065$), yang berarti bahwa hubungan antara pretest dan posttest dapat digambarkan sebagai hubungan linear yang kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pretest memiliki pengaruh yang signifikan dan linear terhadap posttest.

4. Uji Hipotesis (Paired Sampel T-Test)

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest - Pretest	8.980	6.025	0.852	7.268	10.692	10.538	49	0.000

Berdasarkan tabel diatas hasil paired samples test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Rata-rata perbedaan antara pretest dan posttest adalah 8,980, yang berarti bahwa skor posttest lebih tinggi daripada skor pretest. Standar deviasi perbedaan adalah 6,025, dan standar error mean adalah 0,852. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan adalah antara 10,692 dan 7,268. Hasil uji t

menunjukkan bahwa perbedaan antara pretest dan posttest adalah signifikan secara statistik ($t = 10,538$, $df = 49$, $p < 0,001$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam skor setelah intervensi atau perlakuan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama proses pembelajaran bola voli dinyatakan bahwa, penerapan pembelajaran bola voli memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa kelas X SMA Negeri 1 Telukjambe. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan (*treatment*) selama 10 kali pertemuan. Hasil uji data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 173,80 meningkat menjadi 182,78 pada posttest. Data ini menyatakan pada perhitungan statistik deskriptif, terdapat peningkatan signifikan sebesar 8,98 pada nilai rata-rata.

Uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Oleh karena itu dilanjutkan dengan uji linearitas yang menunjukkan adanya hubungan antara data pretest dan posttest.

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, di mana nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Nilai t hitung yang diperoleh adalah -10,538, menunjukkan bahwa rata-rata nilai sebelum perlakuan lebih rendah dibandingkan setelah perlakuan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bola voli memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa kelas X di SMAN 1 Telukjambe Timur. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan potensi peserta didik dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan hasil hipotesis dari rata-rata sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan yaitu mean pretest 173,80 menjadi mean posttest 182,78. Sedangkan, hasil perhitungan pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi yang kurang dari taraf signifikan yaitu $0,000 < 0,05$, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata

nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai sesudah perlakuan. Dari hasil perhitungan statistik maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh pembelajaran bola voli terhadap pembentukan karakter siswa. Dapat dilihat dari pembelajaran bola voli ternyata mampu meningkatkan hasil tes angket karakter siswa pada saat pembelajaran PJOK di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amruddin, Prianda, R., Agustina, T., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniarti, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. In *PRADINA PUSTAKA* (Vol. 11, Issue 1).
- Ardiyanti, S., & Khairiah, D. (2021). Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 167–180. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3024>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Damariswara, R., Wiguna, F. A., Khunaifi, A. A., Zaman, W. I., & Nurwenda, D. D. (2021). Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.29407/dedikasi.v1i1.16057>
- Harahap, N. F., Pangaribuan, M., Faisal, M. H., Marbun, T., & Ivanna, J. (2023). Peran Pembelajaran IPS Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP 35 Medan. *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis*, 4(2), 157–166.
- Hardani, A. O. (2024). Manajemen Waktu Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu (Studi Fenomenologi). *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(3), 204–210.
- Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D. (2021). Kontribusi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02).
- Keswando, Y., Septi Sistiasih, V., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>

- Kurniawan, A., Rusmiati, P., & Chan, A. A. S. (2021). Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Ketepatan Servis Bola Voli. *Seminar Nasional STKIP Kusuma Negara 2021*, 104–111.
- Kusuma, D. (2020). Definisi Karakter. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*.
- Maizan, I., & Umar. (2020). Profil Kondisi Fisik Atlet Bolavoli Padang Adios Club. *Jurnal Performa Olahraga*, 11(1), 17–25. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-gene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Maryamah, I. S., Slamet, S., & Hapsyah, Y. (2020). Penerapan Pembelajaran Kompetitif Guna Mengembangkan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Bola Voli. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 1(2), 47. <https://doi.org/10.17509/tegar.v1i2.11938>
- Mulyadi, D. Y. N., & Pratiwi, E. (2020). Pembelajaran Bola Voli. In *Bening Media Publishing* (Vol. 3).
- Nurulita, R., & Arfanda, P. (2020). Analisis Kemampuan Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas X SMA Negeri 22 Gowa. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(2), 1–9. <https://myjms.mohe.gov.my/index.php/jdpd/article/view/10334/4888>
- Padila, N. (2022). Membentuk Karakter Anak Sejak dini. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 13–23. <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/2721>
- Panjaitan, H., & Hafizzah, F. (2025). Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SDIT Mutiara Ilmu Kuala The Role of Teachers as Facilitators in Improving the Quality of Learning at SDIT Mutiara Ilmu Kuala. 5(1), 328–343.
- Paputungan, E., & Paputungan, F. (2023). Pendekatan Dan Fungsi Affektif Dalam Proses Pembelajaran The Role And Function Of Affective Approaches In Learning. *Media Online) Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 2986–1012.
- Perwira, Y. Y., Widayat, Y. A. N., Utomo, D. A., Mahitsa, D., Manshuralhudlari, Mustofa, A., & Mariyanto. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Permainan Bola Voli

- Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran di Kelas X SMKN 2 Surakarta. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING: Jurnal Sains Student Research*, 2(3), 943–955.
- Prastawati, T., & Mulyono, R. (2023). Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 378–392. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.709>
- Pratiwi, E., Barikah, A., & Ari, N. (2020). *Perbandingan Kebugaran Jasmani Atlet Bola Voli Indoor dan Bola Voli Pasir PBSVI Provinsi Kalimantan Selatan*. 2(1), 1–7.
- Rahim. (2013). Pembentukan Nilai-Nilai Sportivitas Murid Melalui Permainan Bola Voli Di Sekolah. *Artikel Penelitian*, 1–9.
- Rahmalia, & Sabila. (2024). *PENGERTIAN PEMBELAJARAN BOLA VOLI*. 4(1), 1–23.
- Salsabila, S., Nugraha, A. B., & Gusmaneli, G. (2024). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 100–110. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i2.1390>
- Samrin. (2020). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 122–123.
- Setiawan, D. (2022). Analisis Keterampilan Servis Bola Voli Bagi Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli MTs Hidayatul Islamiah Parit Kahar. *Jurnal Pion*, 2(2), 154–163.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Susanto, A., Pradipta, G. D., & Wibisana, M. I. N. (2021). Pengaruh Latihan Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 61–67.
- Taushiyatul, H. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Mujahadah Asmaul Husna Pada Siswa Kelas IV di MI An-Nashriyah Lasem, Rembang. *NBER Working Papers*, 01, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Ulfah, U., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–161. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.392>
- Wally, M. (2022). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 70–81. <https://doi.org/10.33477/jsi.v10i1.2237>